



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat produksi dan pendapatan usahatani ubi kayu di Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul; (2) mengetahui faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi usahatani ubi kayu di Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul; (3) mengetahui tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi usahatani ubi kayu di Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan statistik inferensial. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan penentuan sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 petani ubi kayu. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ubi kayu dapat diketahui dengan analisis regresi linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode yang digunakan untuk mengetahui efisiensi alokatif dengan membandingkan nilai produk marginal suatu faktor produksi dengan harga faktor produksi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Produksi usahatani ubi kayu adalah 865,13 kg/usahatani dengan produktivitas sebesar 2.627,56 kg/ha dan pendapatan yang diperoleh petani ubi kayu sebesar Rp 1.416.269/usahatani atau Rp 4.323.277/ha; (2) Faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi ubi kayu adalah luas lahan, pupuk Phonska, pupuk kandang, dan tenaga kerja, sedangkan faktor produksi yang berpengaruh negatif terhadap produksi ubi kayu adalah pupuk Urea; (3) Penggunaan faktor produksi berupa luas lahan, pupuk Phonska, dan pupuk kandang belum efisien secara alokatif, sedangkan penggunaan faktor produksi pupuk Urea dan tenaga kerja tidak efisien secara alokatif.

**Kata kunci:** usahatani ubi kayu, faktor produksi, produksi, produktivitas, pendapatan, efisiensi alokatif



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) the production and income of cassava farming in Paliyan Subdistrict Gunungkidul Regency; (2) the factors that affect the production of cassava in Paliyan Subdistrict Gunungkidul Regency; (3) allocative efficiency of the inputs of cassava farming in Paliyan Subdistrict Gunungkidul Regency. The methods used in this research are descriptive analysis method and inferential statistic. The research's location is determined by purposive sampling method, while the sample is determined by simple random sampling method with number of respondents was 40 cassava farmers. Factors that affect cassava production determined by multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) method. The allocative efficiency of inputs determined by the ratio of the marginal value product and the price of inputs. The results show that: (1). The production of cassava farming is 865,13 kg/farm with productivity is 2.627,56 kg/hectare and the income earned by cassava farmers is Rp 1.416.269/farm or Rp 4.323.277/hectare; (2) factors which positively affecting cassava production were land, Phonska fertilizer, organic fertilizer, and labor. While, factor which negatively affecting cassava production was Urea fertilizer (3) Allocative efficiency level of the land, Phonska fertilizer, and organic fertilizer are inefficient. While, Urea fertilizer and labor are not efficient.*

**Keywords:** *cassava farming, input, production, productivity, income, allocative efficiency*